

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK GURU BAHASA INDONESIA MTS SE- KABUPATEN SLEMAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Oleh: Anwar Efendi, Ary Kristiyani, Dwi Budiono, Dwi Hanti Rahayu, dan Faisal Isnan

ABSTRAK

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar tampaknya memiliki andil besar terhadap kemenangan guru dalam mengajar. Selain menciptakan suasana gembira yang diterima peserta didik, media pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi serta kemudahan bagi peserta didik dalam menerimanya sebagai timbal balik dari proses tersebut. Mencermati fenomena tersebut, dipandang perlu upaya untuk membekali para guru bahasa Indonesia untuk mempunyai wawasan dan mampu melakukan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media yang variatif agar hasilnya optimal. Selain guna menyiasati kondisi pembelajaran saat pandemi semacam ini, hal ini juga sekaligus menjawab tantangan zaman yang memasuki era 5.0.

Kemampuan dan kreativitas guru dalam model pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pembenahan terhadap kualitas pembelajaran dapat dimulai dari kekreatifan penerapan media saat pelaksanaan pembelajaran berbahasa oleh guru. Jika proses pembelajaran berbahasa dilaksanakan dengan media yang lebih variatif, maka pembelajaran akan dirasakan oleh siswa sebagai mata pelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, kemampuan dan prestasi siswa pun diharapkan akan meningkat lebih baik. Peranan strategi pengajaran menjadi sangat penting apabila jika guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat.

Aspek pembelajaran yang harus dibenahi dalam pembelajaran bahasa Indonesia daring ini adalah media belajar yang digunakan atau dihadirkan oleh guru. Kelemahan guru adalah kurangnya kreativitas dan kemampuan TI guna pengembangan media belajar bahasa Indonesia. Masalah pembelajaran ini dapat diatasi dengan pemberian pelatihan pada para guru terkait media pembelajarannya. Guru dilatihkan untuk dapat menguasai TI, merancang, mengembangkan media pembelajaran berbasis TI serta mengaplikasikan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara daring maupun luring, sehingga hasil belajar dapat optimal.

Khalayak sasaran kegiatan PPM ini ialah para guru bidang studi bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini akan melibatkan sejumlah 25 guru yang ditentukan secara proporsional. Upaya untuk menunjang terlaksananya kegiatan ini yaitu kerja sama dengan MGMP MTs bahasa Indonesia se-Kabupaten Sleman. Peserta kegiatan dipilih dari perwakilan wilayah yang terdapat di MGMP sesuai kriteria dengan harapan mereka dapat membagikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya ke teman kolega lainnya.

Kata Kunci: *media pembelajaran, pembelajaran daring, teknologi informasi*